

# Analisis Harga Pokok Produksi Pada Pembuatan Tahu Zahra Disamarinda

Rusmi Jasmanti<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Purwanti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : rjasmanti@gmail.com

---

## Keywords :

*Cost of Goods Produced (COGS), Full Costing.*

## ABSTRACT

*SMEs as a business group that tends to be still simple have several problems in running their business. One of them is regarding the calculation of the cost of goods produced. There are still many SMEs wrong in determining the cost of goods produced because of lack of knowledge to calculate the cost of goods produced for the goods or services they produce.*

*Determination of the cost of goods produced must be done by Zahra's tofu business to provide the right determination of selling prices so that it can generate optimal profits.*

*The purpose of this study is to analyze the comparison between the calculation of the cost of goods produced set by the company with the calculation using the full costing method*

*The analysis tool used is to use the full costing method and this method is used to make a comparison between the calculation of the cost of goods produced with the full costing method and the Zahra tofu method*

*The results showed that the calculation of the cost of goods produced by Zahra's tofu business was lower than the cost of goods produced according to the full costing method so that there was a difference of Rp 10,77. This difference occurs because because because Zahra does not calculate variable factory overhead costs such as maintenance costs and depreciation costs, thus hypotension can be accepted.*

**Keywords:** *Cost of Goods Produced (COGS), Full Costing.*

---

## PENDAHULUAN

UKM merupakan jenis usaha kecil yang dikerjakan oleh beberapa orang dalam suatu daerah. Pengolah UKM biasanya fokus dalam satu bidang usaha dengan modal dan jumlah karyawan yang masih sedikit. UKM memiliki potensi untuk menjadi usaha menengah yang tangguh jika terus mendapatkan perhatian serta mampu dikelola dan dikembangkan dengan baik. UKM sebagai kelompok usaha yang cenderung masih sederhana memiliki beberapa permasalahan dalam menjalankan usahanya. salah satunya mengenai perhitungan harga pokok produksi. Masih banyak UKM keliru dalam menentukan harga pokok produksi karena kurangnya pengetahuan untuk menghitung harga pokok produksi atas barang atau jasa yang mereka hasilkan. Komponen – komponen biaya yang menjadi dasar dalam penentuan harga

pokok produksi (HPP) dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasi secara cermat.

Penentuan harga pokok produksi harus dilakukan UKM untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat metode yang dapat digunakan, yaitu: metode *full costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan semua biaya yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap terhadap produk.

Pengertian akuntansi biaya menurut Siregar dkk (2014:17) yaitu: "Akuntansi biaya adalah proses pengukuran, penganalisaan, perhitungan, dan pelaporan biaya, profitabilitas, dan kinerja operasi untuk kepentingan internal perusahaan."

Menurut Witjaksono (2013:16) harga pokok produksi adalah "sejumlah nilai aktiva (asset), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikembalikan ke beban (*expense*)".

Menurut Eprilianta (2014:22) Metode *full costing* memperhitungkan biaya tetap karena biaya ini dianggap melekat pada harga pokok persediaan baik barang jadi maupun persediaan barang dalam proses yang belum terjual dan dianggap harga pokok penjualan jika produk tersebut sudah habis dijual".

Pengertian *variabel costing* menurut Ony Widilestariningtyas, Sri Dewi. A, dan Donny. W. Firdaus (2014:17) : "Penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel".

Biaya bahan baku menurut Kautsar. R. Salman (2016:31) adalah sebagai berikut: "Besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan kedalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi".

Biaya tenaga kerja langsung menurut Kautsar. R. Salman (2016:31) adalah: "Biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi".

Biaya overhead pabrik menurut Kautsar. R. Salman (2016:32) adalah: "Biaya Produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

## METODE

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Work Research*) dan kepustakaan (*library research*). penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Kualitatif yaitu berupa observasi ke lapangan dengan cara wawancara.

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *full Costing* menurut Mulyadi (2015:18) dengan rumus sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku	Rp	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp	<u>xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp	xxx

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Perhitungan Harga pokok Produksi Usaha Tahu Zahra per hari 2023**

keterangan	kuantitas	Harga per satuan (Rp)	total sehari (Rp)
Kacang kedelai (Kg)	150	14.800	2.220.000
Biaya tenaga kerja (Org)	-	-	-
Bagian giling 1 org	-	100.000	100.000
Bagian uap 1 org (20 menit)	-	100.000	100.000
Bagian saring (10 menit)	-	100.000	100.000
Bagian cetak dan potong	-	100.000	100.000
Listrik	-	-	5.357
Air (liter)	2.800	500	1.400.000
Biaya bahan bakar solar (liter)	5	6.800	34.000
Kayu bakar (kg)	150	3.000	450.000
Garam (BKS)	3	3.000	9.000
total biaya		344.200	4.481.357
Hasil produksi			12.600
Harga Pokok Produksi per tahu			350,66

Perhitungan harga pokok produksi Usaha Tahu Zahra menggunakan metode *full costing* menggunakan perhitungan Per Hari pada bulan Januari 2023.

### Perhitungan Biaya Bahan Metode *Full Costing*

**Tabel 2 Biaya Bahan Baku Januari 2023**

Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Total perhari (Rp)
Kacang kedelai	Kg	150	14.800	2.220.000
Garam	Bks	3	3.000	9.000
Air	Liter	2.800	500	1.400.000
Jumlah				3.629.000

Sumber : Data Diolah,2023

### Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode *Full Costing*

**Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Januari 2023**

Karyawan	Biaya per hari (Rp)	Total biaya (Rp)
3	100.000	300.000

Sumber : Data Diolah,2023

### Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Metode *Full Costing*

#### a. BOP Variabel

##### 1. Solar

Solar digunakan sebagai bahan bakar untuk mesin diesel dan mesin giling dalam sehari menghabiskan 5 liter dengan jumlah biayanya Rp 34.000.

##### 2. Kayu Bakar

digunakan untuk mesin atau alat boiler untuk penguapan kacang kedelai didalam drum. Sekali produksi 150kg menghabiskan kayu bakar sebanyak 150kg atau 1 perahu dengan jumlah biaya Rp 450.000.

### 3. Oli

Oli untuk penggunaan mesin diesel 1 liter per hari dengan biaya sebesar Rp 45.000 dan mesin giling pada pabrik tahu. Biasanya digunakan sebagai berikut :

- Untuk mengurangi gesekan antara komponen didalam mesin
- Mendinginkan dan memindahkan panas agar keluar dari mesin
- Mengendalikan kontamina atau kotoran dalam memproduksi tahu

### 4. Kain

Kain digunakan saat pencetakan tahu. Tahu yang sudah menggumpal akan dicetak pada tempat percetakan, kain tersebut diletakan pada alat pencetak tahu kemudian tahu yang sudah menggumpal akan dimasukan ke dalam alat pencetak, Kain ini digunakan pada tempat pencetak agar tahu yang dihasilkan menjadi padat. Usaha Tahu Zahra memiliki ukuran 36 meter per 1 rol. Biasanya sehari mereka menggunakan 1 meter dengan biaya sebesar Rp 20.000.

**Tabel 4 Biaya Overhead Pabrik Variabel Januari 2023**

BOP Variabel	Satuan	jumlah	Harga (Rp)	Total perhari (Rp)
Solar	Liter	5	6.800	34.000
Kayu bakar	Kg	100	3.000	450.000
Oli	Liter	1	45.000	45.000
Kain	Meter	1	20.000	20.000
Telpon (Paket Data)	-	3	15.000	45.000
Plastik gula 1kg	Pax	1	13.500	13.500
Jumlah				662.500

Sumber : Data Diolah, 2023

## b. BOP Tetap

### 1. Listrik

- a. Listrik digunakan oleh Usaha Tahu Zahra untuk memberi penerangan pada saat proses produksi. Biaya listrik dikeluarkan pada bulan januari sebesar 150.000 per hari sebesar Rp 5.357.

### 2. Biaya Pemeliharaan Mesin

**Tabel 5 Biaya Pemeliharaan Mesin Januari 2023**

Keterangan	jumlah	Per bulan (Rp)	Per hari (Rp)
Mesin diensel	1	30.000	1.072
Mesin giling	1	44.000	1.571
Jumlah			2.643

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3. Biaya Penyusutan Peralatan

Penggunaan mesin dan peralatan menyebabkan penyusutan nilai dari mesin dan peralatan yang digunakan tersebut. Penyusutan yang terjadi menyebabkan menurunnya atau berkurangnya nilai mesin dan peralatan. Untuk menghitung nilai penyusutan mesin dan peralatan yang digunakan oleh Usaha Tahu Zahra adalah Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan Penentuan kelompok dan tarif penyusutan Harta Berwujud didasarkan pada Pada Pasal 11 UndangUndang No. 36 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan.

**Tabel 6 Penggolongan Aset Tetap Menurut Ketentuan Perpajakan**

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan berdasarkan Metode Garis Lurus	Tarif Penyusutan berdasarkan Metode Saldo Menurun
Bukan bangunan			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
Bangunan			
Permanen	20 tahun	5%	-
Tidak permanen	10 tahun	10%	-

Sumber: Waluyo, 2012:135

**Tabel 7 Daftar Aktiva Tetap Usaha Tahu Zahra**

BOP Tetap	Satuan	Harga beli (Rp)	Jumlah (Rp)
Penyusutan rumah produksi	1	19.000.000	19.000.000
Penyusutan mesin boiler Gb-38	1	3.000.000	3.000.000
Penyusutan mesin diesel	1	4.000.000	4.000.000
Penyusutan mesin giling	1	6.000.000	6.000.000
Cetakan	5	80.000	400.000
Penyusutan pompa air	1	1.050.000	1.050.000
Penyusutan tandon	1	1.300.000	1.300.000
Penyusutan jerigen 20 liter	38	50.000	1.900.000
Penyusutan drum 200 liter	3	200.000	600.000
Penyusutan pipa 1 ¼ inch	13	64.800	842.400
Penyusutan sepatu bost	3	130.000	390.000
Jumlah		14.800.000	16.450.000

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 8 Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Per Tahun 2023**

BOP Tetap	Estimasi Nilai Residu (Rp)	Umur Ekonomis (Rp)	Depresiasi Per Tahun (Rp)
Penyusutan rumah produksi	950.000	20	902.500
Penyusutan mesin boiler Gb-38	750.000	5	450.000
Penyusutan mesin diesel	500.000	10	350.000
Penyusutan mesin giling	750.000	10	525.000
Cetakan	100.00	3	100.000
Penyusutan pompa air	131.250	5	183.750
Penyusutan tendon	162.500	8	142,187
Penyusutan jerigen 20 liter	475.000	4	356.250
Penyusutan drum 200 liter	150.000	5	90.000
Penyusutan pipa 1 ¼ inch	210.600	1	52.650
Penyusutan sepatu bost	97.500	2	58.500
Jumlah			3.210.837

Sumber : Data Diolah, 2023

Diketahui bahwa total biaya depresiasi per tahun yaitu sebesar Rp 3.210.837. Sehingga bisa dihitung biaya depresiasi per bulan dan biaya per hari dari setiap jenis alat produksi yang digunakan perusahaan. Dengan menggunakan metode garis lurus dengan rumus Sebagai berikut Menurut Herry (2015:279-290) rumus dari garis lurus (*straight line methode*) :

$$\text{Biaya penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai sisa residu}}{\text{Umur ekonomis}}$$

**Tabel 9 Biaya Penyusutan Tetap Per Hari**

BOP Tetap	Penyusutan Per Bln (Rp)	Penyustan Per Hari (Rp)
Penyusutan rumah produksi	75.208	2.686
Penyusutan mesin boiler	37.500	1.339
Penyusutan mesin diesel	30.000	1.072
Penyusutan mesin giling	44.000	1.571
Cetakan	8.400	300
Penyusutan pompa air	15.312	546
Penyusutan tendon	11.848	425
Penyusutan jerigen 20 liter	30.000	1.071
Penyusutan drum 200 liter	7.500	267
Penyusutan pipa 1 ¼ inch	4.387	156
Penyusutan sepatu bost	4.875	175
Jumlah	269.030	9.608

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 10 Rekapitulasi Biaya Overhand Per Hari**

No	Keterangan	Tetap (Rp)	Variabel (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya solar		34.000	34.000
2	Kayu bakar		450.000	450.000
3	Oli		45.000	45.000
4	Kain		20.000	20.000
5	Telpon (paket data)		45.000	45.000
6	Plastik gula 1kg		13.500	13.500
7	Biaya listrik	5.357		150.000
8	Biaya pemeliharaan peralatan	2.643		2.643
9	Penyusutan rumah produksi	2.686		2.686
10	Penyusutan mesin boiler Gb-38	1.339		1.339
11	Penyusutan mesin diesel	1.072		1.072
12	Penyusutan mesin giling	1.571		1.571
13	Cetakan	300		300
14	Penyusutan pompa air	546		546
15	Penyusutan tandon	425		425
16	Penyusutan jerigen 20 liter	1.071		1.071
17	Penyusutan drum	267		267
18	Penyustan pipa	156		156
19	Penyusutan sepatu bots	175		175
	Total	17.643	607.500	625.143

Sumber : Data Diolah, 2023

**Harga Pokok Produksi Usaha Tahu Zahra Menurut Metode *Full Costing***  
**Tabel 11 Harga Pokok Produksi Perhitungan Metode Usaha Tahu Zahra Dan Perhitungan Metode *Full Costing* Per Hari Pada Bulan Januari 2023**

Harga Pokok Produksi Metode Usaha Tahu Zahra		Harga Pokok Produksi Metode <i>full costing</i>	
Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biayan bahan baku	3.629.000	Biayan bahan baku	3.629.000
Biaya <i>Overhead</i> tetap	5.357	Biaya <i>Overhead</i> tetap	17.643
Biaya <i>Overhead</i> variabel	34.000	Biaya <i>Overhead</i> variabel	607.500
Biaya tenaga kerja langsung	300.000	Biaya tenaga kerja langsung	300.000
Total Biaya harga pokok produksi	4.481.357	Total Biaya harga pokok produksi	4.554.143
Jumlah produksi	12.600	Jumlah produksi	12.600
Hpp per potong	350,66	Hpp per potong	361,43

Sumber : Data Diolah, 2023

Harga pokok Produksi Tahu menurut metode *full costing* sebesar Rp 4.554.143 Per hari bulan Januari 2023 Usaha Tahu Zahra berproduksi sebanyak tiga kali dalam sehari 150 kg tahu jadi 45 Per papan (1 papan menghasilkan 280 per potong tahu) dan memproduksi 12.600 Per potong tahu.

**Perbandingan harga Pokok Produksi Usaha Tahu Zahra dengan Metode *full Costing*.**

**Tabel 12 Perbandingan Harga Pokok Produksi Usaha Tahu Zahra Dengan Metode *Full Costing***

Keterangan	Menurut Metode <i>full costing</i> (Rp)	Menurut Usaha Tahu Zahra (Rp)	Selisih (Rp)
Tahu Per potong	350,66	361,43	10,77
Hpp	4.554.143	4.481.357	72.786

Sumber : Data Diolah, 2023

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan metode usaha tahu Zahra dengan metode *full costing* mempunyai selisih di harga pokok produksi dengan jumlah sebesar Rp 10,77. Di mana harga pokok produksi per tahu Zahra sebesar Rp 350,66 sedangkan metode *full costing* sebesar Rp 361,43. Maka harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan perhitungan usaha tahu Zahra.

Sedangkan pada perhitungan metode *full costing* akan menggunakan tarif yang sesungguhnya sehingga mencerminkan keadaan biaya yang terjadi dalam proses produksi di usaha tahu Zahra. Metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi akan membagi biaya *overhead* pabrik menjadi dua kelompok yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Biaya *overhead* pabrik yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku sebesar Rp 3.629.000, biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp 300.000, Biaya solar, kayu bakar, oli, kain, telpon (paket data), dan plastik gula 1 kg sebesar Rp 607.500 biaya listrik sebesar Rp 5.357, penyusutan peralatan sebesar Rp 17.643. jumlah keseluruhan biaya harga pokok produksi sebesar Rp 4.554.143.

Besarnya biaya *overhead* tersebut disebabkan karena adanya beberapa biaya *overhead* pabrik yang tidak diperhitungkan oleh usaha tahu Zahra namun diperhitungkan dalam metode *full costing*. Selisih yang terjadi tersebut dikarenakan timbulnya biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan alat produksi.

Sedangkan usaha tahu Zahra hanya merinci biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead namun biaya overhead yang dihitung pada proses perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan hanya biaya solar dan kayu bakar. Jika usaha tahu Zahra menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksinya maka sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi
2. Membedakan antara biaya variabel dengan biaya tetap
3. Memisahkan biaya produksi dengan biaya non produksi
4. Memperhitungkan biaya produksi selain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead

Dalam pembahasan ini berguna untuk mempelajari temuan temuan sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya, di mana pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya. Sesuai dengan tindaklanjut penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akan dipaparkan temuan penelitian tentang harga pokok produksi pada Usaha Tahu Zahra dengan menggunakan metode *full costing*. Sehingga dalam hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada usaha tahu Zahra dalam memproduksi tahu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah : Perhitungan harga pokok produksi tahu menurut usaha tahu Zahra sebesar Rp 350,66 per tahu sedangkan perhitungan harga pokok produksi tahu menurut metode *full costing* sebesar Rp 361,43 per tahu sehingga terdapat selisih sebesar Rp 10,77. Selisih ini disebabkan usaha tahu Zahra tidak menghitung biaya *overhead* pabrik Variabel dalam proses produksinya seperti penyusutan mesin diesel, pompa air, bak jerigen, dan lain-lain maka harga pokok produksi tahu menurut usaha tahu Zahra lebih rendah dibandingkan harga pokok produksi menurut metode *full costing* dengan demikian maka hipotesisnya dapat diterima.

### Saran

#### 1. Usaha Tahu Zahra

- a. Sebaiknya Usaha Tahu Zahra dalam menghitung biaya produksinya menggunakan metode *full costing* karena metode ini lebih akurat dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh usaha tahu Zahra. Metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil aktual yang dikeluarkan selama proses produksi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan atau pemahaman kepada perusahaan manufaktur mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
- c. Sebaiknya Usaha Tahu Zahra membuat laporan keuangan dengan berdasarkan PSAK yang benar atau ketentuan yang berlaku.

#### 2. Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian diobjek yang lain mungkin lebih mempunyai permasalahan yang kompleks dan lebih banyak macam produksi yang diminati oleh masyarakat.
- b. Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menggunakan metode yang lain seperti variabel costing dalam menentukan harga pokok produksi sehingga dapat

- dijadikan alternative sebagai refrensi tambahan atau metode yang lain seperti activity based costing untuk produksi yang lebih beragamacamnya.
- c. Data waktu penelitian bisa lebih lama dari beberapa bulan sebelum atau beberapa tahun sebelum, sehingga tidak hanya meneliti berdasarkan data per hari saja.

### **REFERENCES**

Siregar, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Yogyakarta: Salemba Empat

Armanto Witjaksono. 2013. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Eprilianta Silvania, 2014. *Harga pokok Produksi*. Institut Pertanian Bogor

Ony Widilestariningtyas, Sri Dewi Anggadini, Doni Waluya Firdaus, 2016. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu

Salman, Kautsar Riza. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.

\_\_\_\_ 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.

\_\_\_\_ 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Indeks.